

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Desa Sentol Pademawu Kabupaten Pamekasan

Secara geografis Desa Sentol merupakan salah satu desa yang ada di wilayah kecamatan pademawu kabupaten pamekasan yang di batasi beberapa desasebagai satu kesatuan lingkup wilayahnya. Batas – batas wilayah desa sentol yaitu sebagai berikut:

Sebelah utara : Desa Peltong Kecamatan Larangan

Sebelah selatan : Kelurahan Lawangan Daya Kecamatan Pademawu

Sebelah timur : Desa Tambung Kecamatan Pademawu

Sebelah barat : Desa Toronan Kecamatan Pamekasan

Sedangkan luas Desa Sentol 343.713 Km². Secara administratif Desa sentol terbagi 4 Dusun yaitu Dusun Barat I, Dusun Barat II, Dusun Tengah, Dusun Sompur. Sedangkan jarak antara pemerintahan sentol dengan kantor Kecamatan Pademawu kurang lebih 1,5 Km dan dengan Pendopo Kabupaten Pamekasan kurang lebih 5km⁴⁸

Adapun kepala desa yang pernah menjabat di Desa sentol adalah

- a) Umar (1937 s/d 1942)
- b) Mulin (1942 s/d 1947)
- c) Alimuddun (1947 s/d 1952)

⁴⁸ Rancangan Pembangunan Jangka Menengah, (RPJM) Desa Sentol,12.

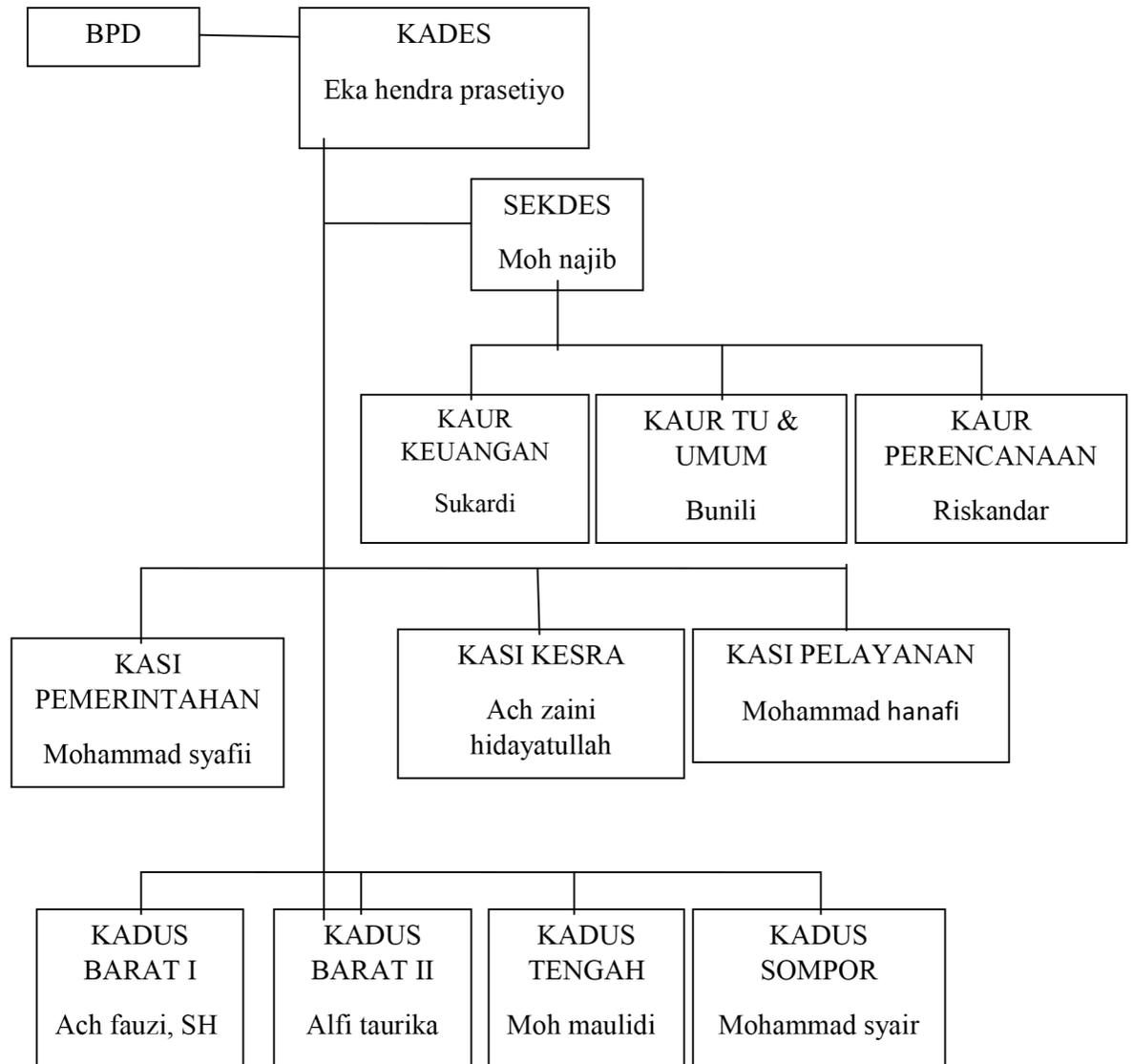
- d) Abd. Kahar (1952 s/d 1968)
- e) Moh Salehuddin (1968 s/d 1998)
- f) Drs. Achmad Wasik (1998 s/d 2007)
- g) Su'udi jasyudi amir (2007 s/d 2019)
- h) Eka hendra prasetyio (2019 s/d Sekarang)

Berdasarkan data administrasi pemerintahan Desa tahun 2014 jumlah penduduk Desa sentol terdiri dari 1.155 KK dengan jumlah 3.741 jiwa, dengan rician 1.784 laki – laki dan 1867 perempuan. Secara umum mata pencaharian masyarakat desa sentol dapat teridentifikasi ke dalam beberapa sektor yaitu : pertanian, jasa / perdagangan, industry dan lain lain.

Sebagaimana di paparkan dalam UU No. 06 tahun 2014 bahwa dalam desa terdapat 3 kategori kelembagaan desa yang memilik peranan dalam tata kelola desa yaitu Pemerintah desa, Badan permusyawaratan desa, Dan lembaga kemasyarakatan desa.⁴⁹

⁴⁹ Ibid.,17.

Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah



Sumber: Dokumen resmi Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Desa Sentol Kecamatan pademawu Kabupaten Pamekasan

2. Paparan Data

Sebelum membahas hasil penelitian, terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan organisasi, sektor tanaman yang ada di desa sentol pademawu kabupaten pamekasan dan tata cara pembudidayaan

tembakau di desa sentol. Di desa sentol terdapat organisasi pertanian yaitu kelompok tani di setiap dusunnya, di desa sentol ada 4 dusun yaitu dusun barat 1, dusun barat 2, dusun tengah, dusun sompor dan setiap bulan sekali di adakan pertemuan rutin setiap anggotanya di dusun masing masing. Sektor tanaman yang biasa dilakukan oleh petani di desa sentol biasanya tergantung musim, disaat musim panas petani menanam tembakau, kacang kacangan, sayur sayuran, disaat musim hujan petani menanam padi, dan jagung.⁵⁰

Sistem penanaman tembakau yang banayaj dilakukan oleh petani petani di desa sentol yaitu dengan cara

- a. Pembersihan lahan atau sawah dari rumput atau jerami yang seblimnya biasanya ditanami padi dengan obat obatan khusus untuk membunuh hama
- b. Pengelolaan lahan dengan membajak sawahnya terlebih dahulu, lalu akan di cangkul untuk membuat guludan (paloan) dengan jarak antara satu guludan dengan yang lain 80 Cm dan tinggi 40 Cm dan dikoaak (diberikan lubang) sebagai tempat penanaman bibit tembakau
- c. Penanaman bibit tembakau
- d. Pemeliharaan tembakau dengan cara memberikan pupuk dan menjaga dari ulat yang biasanya ada di tanaman tembakau
- e. Pemangkasan tunas baru agar mempercepat dan pemerataan tua

⁵⁰ Eka Hendra prasetiyo, Kepala Desa Sentol Pademawu Kabupaten Pamekasan, *observasi dan wawancara langsung* (19 Maret 2021 09.00)

f. Panen yang dilakukan setelah daun tembakau cukup tua⁵¹

a. Penetapan Harga Tembakau antara Petani dan Tengkulak di Desa Sentol Pademawu Kabupaten Pamekasan

Penetapan harga tembakau sangatlah penting untuk melakukan transaksi antara penjual dan pembeli tembakau agar transaksi tersebut bisa dilakukan di saat antara keduanya sepakat dengan harga yang sudah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh petani tembakau Bpk Haris, berikut hasil wawancaranya:

Pernyataan dari Bapak haris part 1

“ Dalam hal harga tembakau pemerintah daerah ikut serta dalam menetapkan harga dengan bekerjasama dengan gudang gudang tembakau dan pabrik pabrik rokok, namun dalam harga tertinggi dan terendah, untuk permainan harganya tergantung dari kualitas tembakau yang akan di jual karena tidak akan slalu berpatokan dengan harga yang di tetapkan oleh pemerintah, saya hanya dapat menghargai tembakau saya namun untuk harga yang nantinya akan disepakati pasti ada tawar menawar antara saya dan tengkulak dengan melihat kualitas tanaman tembakau saya”⁵²

Pernyataan dari Bapak haris part 2

“Bagi saya untuk mendapatkan keuntungan dari hasil tanaman tembakau dengan cara menjual tembakau secara tebasan karena modal yang dikeluarkan tidak terlalu banyak apalagi di saat sekarang ongkos pekerja dari ongkos angkutan, pemotongan (*sekseghen*), dan pembelian tikar itu sekarang sudah mahal.”⁵³

⁵¹ Hasil Observasi Dan Wawancara Terhadap 5 Petani Di Desa Sentol Pademawu Kabupaten Pamekasan Pada tanggal 19 – 23 Maret 2021

⁵² Mohammad Haris, Petani Tembakau Di Desa Sentol, *Wawancara Langsung* (20 Maret 2021, 14.15)

⁵³ Mohammad Haris, Petani Tembakau Di Desa Sentol, *Wawancara Langsung* (20 Maret 2021, 14.15)

Pernyataan dari Bapak haris part 3

“Hasil dari pertanian tembakau sangattlah menunjang bagi ekonomi saya, karena setiap tahunnya saya selalu menanam tembakau yang memang keuntungannya sangat dirasakan oleh saya dan keluarga apalagi ketika cuaca di saat musim tembakau mendukung efek ke kualitas tembakau sangantlah bagus dan nantinya harga tembakau yang akan di jual akan lebih mahal.”⁵⁴

Hal ini senada dengan apa yang di sampaikan petani tembakau

Bapak Ach Fauzi berikut hasil wawancaranya

Pernyataan dari Bapak Ach Fauzi part 1

“Penetapan harga tembakau dilakukan oleh tengkulak dengan melihat kualitas tembakau yang akan saya jual dengan melihat patokan harga dari yang paling tingi ke yang terendah yang sudah di di atur dan di ditetapkan oleh pemereintah daerah dengan bekerjasama dengan gudang-gudang tembakau atau pabrik-pabrik rokok, namun nantinya bakal ada tawar menawar antara saya dan tengkulak untuk mendapatkan harga tembakau yang akan saya jual terhadap tengkulak yang saling tidak dirugikan satu sama lain.”⁵⁵

Pernyataan dari Bapak Ach Fauzi part 2

“Karena saya adalah petani tembakau yang menjual tembakau secara timbangan (*ballan*) keuntungan yang saya rasakan itu tidak langsung karena saya akan menghitung banyak biaya yang sudah saya keluarkan disaat dilakukan penanaman, panen, ongkos tukang, pembelian tikar dan biaya angkutan. Dan juga harus nunggu proses sampai siap jual karena itu keuntungan yang saya dapatkan tidak langsung saya rasakan berbeda dengan petani yang menjual tembakaunya secara tebasan (*jhuel bhungka*) yang bisa merasakan keuntungan langsung karena tengkulak membeli dan membayarnya langsung dan petani tidak harus mengeluarkan biaya biaya seperti yang dilakukan oleh petani yang menjual tembakaunya secara timbangan (*ballan*), petani hanya melakukan perawatan tanaman dari penyiraman, pembuangan hama dan tunas sampai tanaman tembakaunya siap panen oleh pembeli.”⁵⁶

⁵⁴ Mohammad Haris, Petani Tembakau Di Desa Sentol, *Wawancara Langsung* (20 Maret 2021, 14.15)

⁵⁵ Ach Fauzi, Petani Tembakau Di Desa Sentol, *Wawancara Langsung* (23 Maret 2021, 15.00)

⁵⁶ Ach Fauzi, Petani Tembakau Di Desa Sentol, *Wawancara Langsung* (23 Maret 2021, 15.00)

Pernyataan dari Bapak Ach Fauzi part 3

“Bagi saya dalam hal pertanian tembakau itu dapat menunjang ekonomi saya, sebab dalam jual beli tembakau untuk petani sangat jarang mendapatkan kerugian yang besar namun biasanya yang dialami petani yaitu kegagalan dalam hal penanamannya dan pengelolaan yang disebabkan oleh cuaca atau keteledoran petani disaat perawatan dan pengelolaan tembakau saat dilakukan penanaman dan panen.”⁵⁷

Hal yang sama di sampaikan oleh tengkulak tembakau Bapak

Usman disaat wawancara,yaitu :

Pernyataan Bapak usman part1

“Sistem penetapan harga tembakau itu untuk harga yang paling tinggi dan terendahnya ditetapkan oleh pemerintah dengan bekerjasama dengan gudang-gudang tembakau, nantinya saya akan dapat patokan harga dengan kualitas tembakau seperti apa dari gudang, agar tengkulak dapat membeli tembakau petani dengan harga dan kualitas yang sudah tetapkan di gudang-gudang tembakau, tembakau yang akan saya beli akan dilihat terlebih dulu kualitasnya untuk menentukan harga dari tembakau tersebut, namun terkadang ada petani yang terlebih dulu mematok harga tembakaunya distulah nantinya akan jadi tawar-menawar sesuai kualitas tembakaunya.”⁵⁸

Pernyataan Bapak usman part 2

“Bicara keuntungan biasanya sama-sama saling menguntungkan antara saya dan petani, sabab petani tidak akan menjual atau bertani tembakau kalau tidak merasakan keuntungan, saya sendiri juga tidak akan membeli tembakau kepada petani kalau tidak merasakan keuntungan yang saya dapatkan. Tapi dalam bisnis pasti mengalami kerugian namun kerugian itu bisa ditutupi oleh keuntungan yang seblumnya saya dapatkan.”⁵⁹

⁵⁷ Ach Fauzi, Petani Tembakau Di Desa Sentol, *Wawancara Langsung* (23 Maret 2021, 15.00)

⁵⁸ Moh Usman, Tengkulak Tembakau Di Desa Sentol, *Wawancara Langsung* (22 Maret 2021, 16.00)

⁵⁹ Moh Usman, Tengkulak Tembakau Di Desa Sentol, *Wawancara Langsung* (22 Maret 2021, 16.00)

Pernyataan Bapak usman part 3

“Di saat musim tembakau sebagian petani akan menjual hasil pertanian tembakaunya kepada saya dan nantinya saya akan menjual lagi ke gudang (pabrik rokok) dengan harga yang pastinya lebih tinggi dari awal yang saya beli dari petani, disitulah keuntungan yang akan saya dapatkan untuk menungjang ekonomi saya dan keluarga.”⁶⁰

Disaat dilakukan wawancara hal yang senada juga di sampaikan oleng tengkulak tembakau lainnya Bapak Suli yaitu :

Pernyataan Bapak Suli part 1

“Saya sebagai tegkulak akan melakukan penetapan harga terlebih dahulu terhadap petani tembakau yang menjual tembakaunya kepada saya, namun saya melihat dari segi aroma kualitas dan daya saing pasar agar saya berhati hati dalam menentukan harga tidak ada kerugian yang saya alami. Tetapi saya tetap berpatokan dengan aturan pemerintah daerah dan gudang-gudang tembakau atau pabrik rokok yang sudah menentukan harga yang paling tinggi dan yang paling rendah.”⁶¹

Pernyataan Bapak Suli part 2

“Keuntungan yang saya alami selama menjadi tengkulak tembakau itu sangat saya rasakan, sebab saya berbisnis tembakau sudah lama dan dari segi pengalaman, ketelitian dan ketidak terburu buruan saat melakukan transkisi jual beli tembakau itu yang menentukan hasil yang akan saya dapatkan dengan menjual kembali tembakau tembakau yang udah saya beli dari petani ke gudang gudang atau pabrik pabrik rokok .”⁶²

Pernyataan Bapak Suli part 3

“Berbisnis tembakau bagi saya sebagai tengkulak tembakau dapat meningkatkan atau menunjang bagi perekonomian saya, karena

⁶⁰ Moh Usman, Tengkulak Tembakau Di Desa Sentol, *Wawancara Langsung* (22 Maret 2021, 16.00)

⁶¹ Suli, Tengkulak Tembakau Di Desa Sentol, *Wawancara Langsung* (24 Maret 2021, 19.30)

⁶² Suli, Tengkulak Tembakau Di Desa Sentol, *Wawancara Langsung* (24 Maret 2021, 19.30)

dari hasil keuntungan yang saya dapatkan sudah sangat terasa, sebab saya melanjutkan bisnis tembakau ini dengan modal dari hasil keuntungan yang sebelumnya saya dapatkan, namun pasti ada kerugian tapi itu jarang saya alami karena saya pasti membeli tembakau ke petani dengan sangat berhati-hati dan semurah mungkin dengan kualitas yang baik dan bisa bersaing dengan pasaran.⁶³

Dari hasil semua wawancara di atas dapat dipahami bahwa otoritas pemerintah daerah juga berperan dalam menetapkan harga tembakau dari harga tertinggi dan terendah dengan menggandeng gudang-gudang tembakau atau pabrik rokok, namun untuk permainan harga di lapangan tetap dilakukan oleh tengkulak dan petani dalam menentukan harga tembakau dilihat dari kualitas tembakau yang dijual oleh petani. Dan petani maupun tengkulak sama-sama merasakan keuntungan dari hasil transaksi jual beli tembakau yang akan menunjang bagi perekonomian masing-masing.

b. Penetapan Harga Tembakau antara Tengkulak dan Petani dalam Persepektif Ekonomi Islam di Desa Sentol Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Penetapan harga dalam ekonomi Islam sudah diatur sesuai dengan syariat Islam yang sebelumnya sudah diajarkan dan diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW dan para sahabat/sahabatnya, dengan adanya akad yang saling disepakati oleh kedua belah pihak saat terjadinya transaksi, dan tidak boleh ada satu pihak yang merasa dirugikan (terdzalimi). Hal ini sesuai dengan hasil wawancara terhadap Bapak Haris sebagai petani tembakau sebagai berikut:

⁶³ Suli, Tengkulak Tembakau Di Desa Sentol, *Wawancara Langsung* (24 Maret 2021, 19.30)

Pernyataan Bapak Haris part 1

“Di saat terjadi transaksi antara saya dan tengkulak pasti akan terjadi hal tawar-menawar karena tengkulak tidak akan membeli tembakau dan mematok harga tembakau sembarangan maka distulah hal yang paling penting agar tidak ada satu pihak yang dirugikan.”⁶⁴

Pernyataan Bapak Haris part 2

“Sebelum dilakukannya transaksi jual beli biasanya tengkulak itu akan terlebih dahulu melihat tanaman tembakau atau kalau yang dijual timbangan akan disortir terlebih dahulu sesuai contoh yang biasanya dibawa oleh petani di saat akan dijualnya jadi saya tidak perlu memberi tahukan apa yang terjadi di tanaman tembakau yang bakal saya jual karena tengkulak pastinya juga lebih tahu sebelum menawar atau membeli hasil tanaman tembakau saya.”⁶⁵

Pernyataan Bapak Haris part 3

“Di saat tengkulak meninjau atau menyortir hasil tanaman tembakau saya, saya mempersilahkan kepada tengkulak agar dapat melihat kualitas dari semua hasil tanaman tembakau yang saya tanam karena tengkulak pasti lebih paham kondisi dan kualitas tembakau sebelum membeli.”⁶⁶

Pernyataan Bapak Haris part 4

“Transaksi jual beli tembakau antara saya dan tengkulak pasti akan terjadi hal tawar-menawar sesuai dengan kualitas tembakau yang saya tanam disitulah nanti akan terjadi kesepakatan ketika saya dan tengkulak akan merasakan adanya keuntungan yang akan di dapatkan, karena saya menjualnya secara tebasan (*jhuel bhungka*) maka kesepakatan yang pada umumnya itu pembayaran hasil jual tembakau itu di bayar setengahnya disaat dilakukannya panen pertama dan kalau sudah panen kedua

⁶⁴ Mohammad Haris, Petani Tembakau Di Desa Sentol, *Wawancara Langsung* (20 Maret 2021, 14.15)

⁶⁵ Mohammad Haris, Petani Tembakau Di Desa Sentol, *Wawancara Langsung* (20 Maret 2021, 14.15)

⁶⁶ Mohammad Haris, Petani Tembakau Di Desa Sentol, *Wawancara Langsung* (20 Maret 2021, 14.15)

tengkulak harus mebayar penuh (lunas) dari harga yang disepakati bersama.“⁶⁷

Hal ini senada dengan yang di jelaskan oleh Bapak Ach Fauzi sabagai petani tembakau di Desa Sentol

Pernyataan dari Bapak Ach Fauzi part 1

“Di saat terjadinya transaksi jual beli tembakau saya dengan tengkulak akan melakukan tawar-menawar untuk mendapatkan kesepakatan harga dengan menghitung biaya yang sudah saya keluarkan hingga tidak terjadi kerugian dan tengkulakpun membeli tembakau pastinya dengan pengalamannya sehingga tidak mendapatkan kerugian juga.“⁶⁸

Pernyataan dari Bapak Ach Fauzi part 2

“Dalam penjualan tembakau secara timbangan (*ballan*) saya biasanya membawa contohnya dulu kepada tengkulak untuk dilihat dari segi aroma dan kualitasnya nanti akan dalakukannya penawaran dan penetapan harganya, disaat sudah deal antar saya dan tengkulak maka dilakukanlah penyortiran dari semua tembakau yang saya jual dan biasanya saya akan melakukan perawatan dan berhati-hati dalam melakukan pengeringan atau pembukusan tembakau agar tidak busuk yang dapat mempengaruhi kualitas dan aroma tembakau yang akan saya jual sehingga tidak ada kerugian bagi saya.”⁶⁹

Pernyataan dari Bapak Ach Fauzi part 3

“Disaat terjadinya penetapan harga disaat transaksi jual beli tembakau antara petani dan tengkulak pasti ada kepakatan terlebih dahulu, biasanya kesepakatan yang terjadi adalah ketika kualitas tembakau bagus sesuai dengan contoh yang di ajukan oleh saya maka pembayarannya langsung lunas, dan dia saat tembakau tidak sesuai dengan contoh di awal yang sudah di bawa maka akan ada pemotongan harga.“⁷⁰

⁶⁷ Mohammad Haris, Petani Tembakau, *Wawancara Langsung* (20 Maret 2021, 14.15)

⁶⁸ Ach Fauzi, Petani Tembakau Di Desa Sentol, *Wawancara Langsung* (23 Maret 2021, 15.00)

⁶⁹ Ach Fauzi, Petani Tembakau Di Desa Sentol, *Wawancara Langsung* (23 Maret 2021, 15.00)

⁷⁰ Ach Fauzi, Petani Tembakau Di Desa Sentol, *Wawancara Langsung* (23 Maret 2021, 15.00)

Hal yang sama di sampaikan oleh tengkulak tembakau Bapak Usman disaat wawancara,yaitu

Pernyataan Bapak usman part 1

“Biasanya saya akan menetapkan harga melihat dari kondisi dan kualitas tembakau yang akan saya beli disitu saya memang sudah ada gambaran dari gudang-gudang bahwa kualitas itu seperti apa akan dihargai berapa jadi saya tidak sembarangan menetapkan harga atau menawarkan harga sebelum melihat kondisi tembakaunya, maka menurut saya pastinya tidak akan yang saling dirugikan karena harga mengikuti kualitas tembakau petani.”⁷¹

Pernyataan Bapak usman part 2

“Di saat sebelum terjadinya tawar menawar atau terjadinya transaksi saya pergi ke persawahan untuk melihat tanaman tembakau para petani yang ingin menjual tembakaunya secara tebasan (*jhuel bungka*) dan nantinya akan saya jelaskan standarnya gudang dan biaya yang akan saya keluarkan untuk memproses sampai tembakau kering dan barulah akan terjadi tawar menawar, sama halnya dengan petani yang akan menjual tembakaunya secara tebasan saya juga menerangkan standarnya gudang itu seperti apa termasuk juga harganya.”⁷²

Pernyataan Bapak usman part 3

“Ketika sudah terjadi tawar-menawar pastinya akan terjadi juga kesepakatan harga ketika saya dan petani tersebut merasa saling tidak dirugikan atau merasa cocok dengan harga yang biasanya saya tawarkan, karena saya tetap berpatokan dengan standar gudang agar tembakau yang akan saya beli nantinya dapat dijual kembali ke gudang-gudang tembakau untuk diproses menjadi bahan baku rokok”⁷³

⁷¹ Moh Usman, Tengkulak Tembakau Di Desa Sentol, *Wawancara Langsung* (22 Maret 2021, 16.00)

⁷² Moh Usman, Tengkulak Tembakau Di Desa Sentol, *Wawancara Langsung* (22 Maret 2021, 16.00)

⁷³ Moh Usman, Tengkulak Tembakau Di Desa Sentol, *Wawancara Langsung* (22 Maret 2021, 16.00)

Hal yang sama juga di sampaikan oleh bapak suli selaku tengkulak tembakau di desa sentol pademawu kabupaten pamekasan yaitu :

Pernyataan Bapak Suli part 1

“Perihal kerugian bagi saya pribadi sangat jarang mengalaminya karena saya pastinya sangat berhati hati dalam melakukan pembelian tembakau dan juga selalu mengutamakan kualitas dan aroma sehingga dapat bersaing di pasaran dan harganya pun akan tinggi ketika kualitas yang saya jual ke gudang dudang atau pabrik rokok, namun bagi petani juga akan mendapatkan keuntungan jika para petani dapat menjaga kualitas tembakaunya dari segi kematangan tembakau tebal tipisnya tembakau saat dilakukan pemotongan dan kekeringan tembakau di saat penjemuran, maka dalam hal kerugian disaat penetapan harga itu kembali lagi dari kualitas dan kehati hatian para petani dan tengkulak.”⁷⁴

Pernyataan Bapak Suli part 2

“keyakinan harga yang saya berikan terhadap petani disaat petani menjual tembakaunya terhadap saya maka saya melakukan penyortiran terlebih dahulu sebelum terjadi tawar-menawar dengan melihat kualitas aroma tembakaunya namun juga akan membandingkan dengan tembakau lainnya yang sudah saya beli sebelumnya dari petani lainnya agar petani yang menjual tembakaunya dapat mempertimbangkan harga yang saya ajukan di awal.”⁷⁵

Pernyataan Bapak Suli part 3

”Untuk kesepakatan sebelum terjadinya penentuan harga itu pasti ada karena biasanya saya tidak sembarang membeli tembakau ke petani maka saya sangat berhati hati dan melakukan kesepakatan dengan petani dalam hal menjaga kualitas, ketika kualitas tembakau yang saya beli sesuai dengan contoh harga akan tinggi dan pembayarannya langsung, dan disaat ada kerusakan atau tidak sesuai contoh maka ada pemangkasan harga yang saya lakukan ke para petani. Tapi itu jarang terjadi karena kalau tengkulak membeli tembakau ke

⁷⁴ Suli, Tengkulak Tembakau Di Desa Sentol, Wawancara Langsung (24 Maret 2021, 19.30)

⁷⁵ Suli, Tengkulak Tembakau Di Desa Sentol, Wawancara Langsung (24 Maret 2021, 19.30)

petani langsung tidak melalui perantara lagi, petani sangat teliti dan berhati hati untuk menjaga kualitas tembakaunya sebelum dijual.⁷⁶

Dari semua hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa dalam penetapan harga tidak ada yang saling dirugikan karena harga tergantung dari kondisi kualitas dan aroma tembakau dengan melihat harga patokan yang sudah ditentukan di pasaran, dan petani tidak perlu memberitahukan kondisi tembakaunya di saat menjual tembakaunya secara tebasan (*jhuel bhungka*), tapi petani harus membawa contoh tembakaunya di saat ingin menjual tembakaunya secara timbangan (*ballan*) dan membiarkan tengkulak melihat sendiri kondisi kualitas dan aroma tembakau yang di akan dijual oleh petani karena tengkulak lebih mengerti sebeluk beluknya tembakau. Tengkulak juga akan menjelaskan hasil dari sortiran atau pengecekan tembakau yang akan dibelinya menurut standar gudang gudang tembakau termasuk juga harganya, dan ketika sudah tidak ada yang merasa dirugikan satu sama lain maka terjadilah kesepakatan harga di saat transaksi dilakukan.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis kumpulkan dari berbagai macam pengumpulan data, baik berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, maka penulis mengemukakan bahwa Penetapan Harga Tembakau antara Tengkulak dan Petani dalam

⁷⁶ Suli, Tengkulak Tembakau Di Desa Sentol, *Wawancara Langsung* (24 Maret 2021, 19.30)

Persefektif Ekonomi Islam di Desa Sentol Kecamatan Pademawu
Kabupaten Pamekasan :

**1. Penetapan Harga Tembakau anantara Petani dan Tengkulak di
Desa Sentol Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan**

- a. Dalam penetapan harga tembakau pemerintah ikut andil dalam menetapkan harga dengan bekerjasama dengan gudang-gudang tembakau namun hanya menetapkan harga tertinggi dan terendahnya, untuk permainan harga di lapangan antara petani dan tengkulak itu dilakukan oleh kedua belah pihak dengan cara tawar menawar sesuai kondisi dan kualitas tembakaunya
- b. Sistem penerapan harga tembakau antara petani dan tengkulak dilihat dari kondisi atau kualitas tembakau yang akan dijual petani terhadap tengkulak namun harus sesuai standart harga dan kualitas yang memang sudah diatur oleh gudang-gudang tembakau

**2. Penetapan Harga Tembakau antara Tengkulak dan Petani dalam
Persefektif Ekonomi Islam di Desa Sentol Kecamatan Pademawu
Kabupaten Pamekasan**

- a. Dalam penetapan harga tembakau tidak ada salah satu pihak yang akan dirugikan karena sebelum adanya penetapan harga kedua belah pihak melakukan tawar-menawar sesuai standart kualitas mapun kualitas tembakau yang sudah diatur oleh gudang-gudang tembakau

- b. Disini petani tidak perlu memberitahukan kerusakan atau kondisi tanaman tembakaunya karena tengkulak pastinya akan menyortir atau mengecek terlebih dahulu kualitas tembakau yang akan dibelinya dan pastinya tengkulak lebih tahu atau lebih mengerti sebeluk beluknya kualitas tembakau
- c. Disaat petani akan menjual secara timbangan (*ballan*) maka petani terlebih dahulu memberikan sampel atau contoh dari hasil tanaman tembakaunya yang sudah di proses dari pemotongan sampai pengeringan kepada tengkulak, tetapi kalau petani menjualnya secara tebasan (*jhuel bhungka*) maka petani membiarkan tengkulak melihat sepenuhnya hasil tanaman tembakau yang akan dijualnya.
- d. Sebagai tengkulak tembakau pastinya punya ilmu pengetahuan lebih tentang kualitas tembakau dan akan mengikuti peraturan yang sudah diatur oleh pemerintah daerah dengan menggandeng gudang-gudang tembakau, maka tengkulak akan memberikan penjelasan tentang kualitas tembakau petani yang akan dibelinya dan menyesuaikan harganya sesuai standart gudang gudang tembakau
- e. Ada dua sistem kesepakatan yang dilakukan oleh petani dan tengkulak tembakau yaitu ketika petani menjual tembakaunya dengan sistem tebasan (*jhuel bhungka*) maka kesepakatannya disaat dilakukan panen pertama pembayarannya bisa setengah atau langsung lunas, namun disaat dilakukan panen kedua

pembayarannya harus lunas kepada petani, tapi kalau petani menjual tembakaunya secara timbangan (*ballan*) maka pembayarannya langsung tunai (lunas) ketika sudah melakukan akad jual beli dengan harga yang sudah di sepakati bersama.

C. Pembahasan

Dalam pembahasan disini peneliti akan memaparkan dengan jelas tentang beberapa hal yang berkaitan dengan temuan hasil penelitian yang telah diperoleh di lapangan, kemudian dianalisis dan disesuaikan dengan realita yang ada, dimana peneliti mencari data dengan cara mengumpulkan semua kebutuhan yang akan dikumpulkan untuk memvalidkan data yang dibutuhkan. Kemudian peneliti mengkorelasikan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan teori yang ada di kajian pustaka.

1. Penetapan harga tembakau di Desa Sentol Pademawu kabupaten Pamekasan

Penetapan harga tembakau di lakukan oleh pemerintah daerah dengan bekerja sama dengan pabrik rokok untuk menentukan harga tertinggi dan terendah sesuai dengan aturan perda Nomor 4 tahun 2015 tentang Tata Niaga, Budidaya, dan perlindungan tembakau Madura dijelaskan di pasal 13 bahwa (1) petani dan penjual berhak menentukan harga sesuai kualitas atau mutu (2) Harga tembakau pada musim panen di tentukan oleh kualitas dan mutu (3) Pembeli

harus terbuka dalam menentukan kualitas dan mutu tembakau Madura yang akan dibeli.⁷⁷

a. Pembagian mutu dalam perdagangan tembakau

Mutu 04. Mutu terbaik, berwarna kuning terang, elastis, berbau harum khas tembakau gunung dan disebut tembakau gunung yang biasanya dapat di jumpai di daerah dengan ketinggian 100m diatas permukaan laut seperti di kecamatan waru (Dempo timur, Tampojung, Tlonto)

Mutu 03. Mutu berwarna kuning terang, elastis, berbau harum khas tembakau gunung-tegal dan disebut tembakau gunung-tegal yang biasanya dapat di jumpai di daerah dengan ketinggian 40-100m diatas permukaan laut seperti biasanya dapat di jumpai di kecamatan Ganding, Lenteng, Batang-batang

Mutu 02. Berwarna kuning kurang terang, elastis, berbau kurang harum dibandingkan tembakau gunung-tegal, khas tembakau tegal-gunung yang biasanya dapat di jumpai di daerah yang sama dengan tembakau gunung-tegal, namun pada gunung-tegal banyak mendapatkan air yang cukup sehingga produktivitasnya lebih tinggi tetapi aromanya lebih renda dibandingkan dengan tembakau gunung-tegal. Daerah yang bisa

⁷⁷ Pemerintah Kabupaten Pamekasan, *pasal 13 Peraturan Daerah Kabupaten Pamekasan Nomor 6 Tahun 2008 tentang penatausahaan Tembakau Madura dan Peraturan Bupati Pamekasan Nomor 30 Tahun 2008 tentang Petunjuk Pelaksanaa*, (Pamekasan:Bagian Hukum Setdakab Pamekasan,2008),16

kita jumpai untuk tembakau tegal-gunung adalah Lenteng, Kambingan, dan Ambunten

Mutu 01. Berwarna kuning terang, cenderung kehijauan, bau kurang harum, kurang elastis, dan di sebut tembakau sawah. Daerah sawah terletak di ketinggian 40m di atas permukaan laut sampai pinggiran pantai. Yang kondisi tanahnya sering dalam keadaan basah, penyiramannya terkadang berlebih, produksi cukup tinggi yang dapat kita jumpai di Kecamatan pademawu (Lemper, Buddagan, Bunder)

b. SNI tembakau ranjangan Madura

Berdasarkan uraian cara penentuan mutu bahwa pengujian mutu mempunyai peranan penting dalam menetapkan mutu. sehingga unsur subjektivitas dengan tujuan tertentu mempunyai peluang untuk diterapkan secara luas. Maka untuk menghindari hal tersebut pemerintah dalam hal ini Departemen Perindustrian dan Perdagangan menyusun konsep standart mutu yang dapat diterima oleh semua pihak terutama petani, pembeli ataupun tengkulak maupun pabrik rokok.

Pihak lain yang terkait dalam hal ini adalah industry rokok termasuk gabungan industry rokok, balai penelitian, dinas perkebunan dan pertanian. Selanjutnya konsep yang telah disetujui bersama dilanjutkan kepada Dewan Standarisasi Nasional dari kantor Menteri Riset dan Teknologi. Sampai saat ini standart mutu tembakau Madura

telah disepakati bersama dan disebut *Standart Nasional Indonesia Tembakau Rajangan Madura*.⁷⁸

Tabel 2. Spesifikasi persyaratan mutu

No	Jenis uji	Satuan	Persyaratan			
			Mutu I	Mutu II	Mutu III	Mutu IV
1	Warna		Kuning kehijauan/ Cerah s.d cukup cerah	Kuning kehijauan/ Cerah	Kuning kehijauan, sedang	Kuning kehijauan
2	Pegangan/ Bodi		Supel/elastis	Agak elastis	Agak elastis	Agak elastis
3	Aroma		Sangat segar	Sangat segar	Segar	Cukup segar
4	Ukuran Lebar ranjangan	mm	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
5	Kebersihan		Baik	Cukup	Cukup	Cukup
6	Posisi daun		Tengah+atas	Tengah+ Atas	Tengah+atas	Tengah+ bawah
7	Kemurnian		Murni	Murni	Murni	Cukup murni
8	Tingkat kekeringan		Kering pasar	Kering pasar	Kering pasar	Kering pasar
9	Ketentuan daun		Petikan tua	Petikan tua	Petikan tua	Petikan tua

Sumber: Artikel Mutu Tembakau Madura (Malang)

Dalam peraturan daerah pemerintah kabupaten pamekasan di atas tidak disebutkan penetapan harga yang spesifik atau secara logis karakteristik mutu atau kualitas tembakau yang dijadikan patokan harga dalam perdagangan tembakau sehingga dengan demikian harga tembakau pun tidak ditentukan nominal permute tembakau.

⁷⁸ Samsuri Tirtosastro dan Abi Dwi Hastono, "Mutu Tembakau Madura, " (Malang), 69-71

Pemerintah hanya mengharuskan kepada pembeli harus jujur dan terbuka dalam menentukan harga sesuai mutu yang akan di beli.

Dengan demikian penetapan harga secara nominalnya di tentukan oleh kebebasan pasar yang ada di kabupaten pamekasan dalam bisnis perdagangan tembakau. Namun dengan tidak adanya ketentuan yang jelas mengenai penetapan harga tembakau oleh pemerintah pamekasan, pelaku pasar di lapangan mempunyai kendali untuk menentukan karakteristik mutu tembakau petani yang akan dibeli dan memberikan kesempatan bagi oknum tengkulak atau pembeli untuk berlaku curang dalam perdagangan tembakau.

Menurut Mankiw etp al. Fluktuasi-fluktuasi yang terjadi dalam perekonomian seringkali disebut siklus bisnis. Sesuai dengan namanya fluktuasi senantiasa disebabkan oleh perubahan dunia usaha.⁷⁹ Hal ini tidak dapat kita pungkiri dalam perdagangan tembakau dari mulai penanaman sampai panen tergantung dari situasi dan kondisi, adapun Faktor faktor yang menyebabkan terjadinya fluktuasi harga tembakau Madura lebih khususnya di kabupaten pamekasan ,yaitu:

a. Faktor iklim

Iklim bagi tanaman tembakau sangat berpengaruh untuk menentukan kualitas tembakau karena tembakau adalah tanaman yang sensitiv yang membutuhkan air yang cukup dan tidak berlebihan agar kualitasnya tetap bagus dan harganya pun akan ikut tinggi, biasanya

⁷⁹ Achmarul Fajar dan Siti Maulidah, "Fluktuasi Harga dan Kesejahteraan Petani Tembakau Madura,"*social* Vol 22, No 01, (Maret 2021), 19.

petani hanya meramalkan cuaca yang bagus untuk menanam tembakau pada bulan mei sampai bulan agustus.

b. Faktor permintaan

Dalam permintaan konsumen diperantarai, sehingga panjang rantai permintaan ini mengakibatkan ke harga jual tembakau. Petani tidak mempunyai akses langsung kepada pabrik rokok namun melalui perantara tengkulak yang biasanya tengkulak bisa melakukan permainan harga terhadap petani dengan perhitungannya sendiri, sehingga seringkali petani yang akan dirugikan disebabkan oleh tengkulak yang mempunyai kuasa dalam menentukan kualitas dan harga tembakau yang akan dibeli.

c. Peranan pemerintah Kabupaten pamekasan

Peraturan daerah kabupaten pamekasan yang tidak pasti akan mempengaruhi harga tembakau, dampaknya petani tembakau tidak berdaya menghadapi para orang kepercayaan pabrik rokok yang berfungsi sebagai penyaring tembakau sebelum dikirim ke gudang atau pabrik rokok.

Ada berapa hal yang menyebabkan kegagalan perda No. 04 Tahun 2015 dalam implementasi kebijakan peraturan daerah ⁸⁰

1. Ketidaktahuan petani dan pemerintah mengenai kreteria tingkatan (*grade*) tembakau. Dalam proses ini yang dominan adalah subyektifitas pembeli.

⁸⁰ Ibid.,22

2. Belum ada standart nasional yang memperinci mengenai tingkatan tembakau.
3. Keterbatasan kualitas sumber daya manusia untuk menunjang implementasi peraturan daerah ini.
4. Terlalu kuatnya dominasi pengusaha tembakau di pamekasan.
5. Masih banyak petani tembakau Madura yang belum memahami tentang peraturan daerah ini.
6. Adanya hubungan khusus secara diam-diam antara pengusaha tembakau dengan pejabat terkait pengambil kebijakan.
7. Lemahnya pengawasan pemeritah daerah kabupaten pamekasan dalam tata niaga tembakau sehingga dapat merugikan petani selaku produsen.

Tembakau merupakan tanaman emas bagi para petani tembakau Madura, karena tembakau memiliki harga jual yang tinggi. Pada kenyataannya pharga tembakau dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi harga yang dapat meresakan petani tembakau. Sampai saat ini masalah tersebut belum dapat di selesaikan dengan baik, padahal petani tembakau kesejahteraanya sangat bergantung pada harga jual tembakau. Tingkat kesejahteraan dilihat dari kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya.

Apabila sudah terjadi penurunan harga jual tembakau, maka kesejahteraan petani akan rendah. Sebaliknya jika harga jual tembakau

mahal, maka tingkat kesejahteraan petani tembakau tinggi, karena para petani tembakau Madura dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Dalam menghadapi kondisi tersebut seharusnya pemerintah kabupaten pamekasan melakukan kerjasama dengan pihak yang independen seperti kampus kampus atau perguruan tinggi, agar terciptanya industri perdagangan tembakau yang kondusif tanpa merugikan petani tembakau. Karena perguruan tinggi melaksanakan Tridharma perguruan tinggi agar bisa mengurangi persoalan dan mencari solusi melalui kepakaran yang dimiliki oleh civitas akademik, sehingga kehidupan masyarakat lebih khususnya para petani tembakau Madura menjadi harmonis, adil, dan makmur.

2. Penetapan harga tembakau menurut perspektif ekonomi Islam di Desa Sentol Pademawu kabupaten Pamekasan

Ada beberapa teori yang digunakan untuk menunjang kebenaran hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diantaranya; Menurut Ibnu Taimiyah yang di kutip oleh Yusuf Qhardhawi: “ Penentuan harga mempunyai dua bentuk; ada yang boleh dan ada yang haram. Tas’ir ada yang zalim, ialah yang di haramkan dan ada yang adil itulah yang di perbolehkan. Selanjutnya Qhardhawi menyatakan bahwa jika penentuan harga dilakukan dengan memaksa penjual menerima harga yang tidak mereka ridhai, maka tindakan ini tidak dibenarkan oleh agama.

Namun, jika penentuan harga itu menimbulkan suatu keadilan bagi seluruh masyarakat, seperti menetapkan Undang – undang untuk

tidak menjual di atas harga resmi, maka hal ini diperbolehkan dan wajib diterapkan.⁸¹

Menurut Qhardawi, jika pedagang menahan suatu barang, sementara pembeli membutuhkannya dengan maksud agar pembeli mau membelinya dengan harga dua kalilipat dari harga awal. Dengan demikian penetapan harga wajib dilakukan agar pedagang menjual harga yang sesuai demi tegaknya keadilan sebagaimana diminta oleh Allah SWT. Sedangkan menurut Ibnu Taimiyah “Harga ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran”.

Dari definisi tersebut jelaslah bahwa yang menentukan harga adalah permintaan produk atau jasa oleh para pembeli dan pemasaran produk atau jasa dari pada pengusaha atau pedagang, oleh karena itu jumlah pembeli adalah banyak, maka permintaan tersebut dinamakan permintaan pasar. Adapun penawaran pasar terdiri dari pasar monopoli, duopoli, oligopoli, dan persaingan sempurna. Apapun bentuk penawaran pasar tidak dilarang oleh Islam selagi tidak berlaku zalim terhadap konsumen.

Namun yang terjadi di lapangan terkadang berbeda hal ini tidak dapat di pungkiri dari permainan harga yang dilakukan oleh tegklak terhadap petani, peraturan daerah yang tidak pasti mengenai harga tembakau, tetapi pada dasarnya islam memberikan kebebasan dalam perdagangan dan juga menentukan harga barang-barang. Tidak

⁸¹H. Muhammad Birusman Nuryadin, “Harga Dalam Perspekti Islam,” Vol 4. No. 1.2007. 93.

terdapat dalil di dalam al-Qur'an dan hadist yang memberikan wewenang terhadap Negara untuk membatasi harga barang.

Para ulama fikih juga besepondapat bahwa tidak dapat dijumpai didalam al-Qur'an tentang penetapan harga, adapun dalam hadist Rasulullah SAW ada. Penetapan harga yang di perbolehkan, bahwa diwajibkan ketika terjadinya pelonjakan harga yang cukup tajam disebabkan oleh ulah para pedagang. Apabila para pedagang terbukti memainkan harga yang dapat merugikan kepentingan dan kesejahteraan orang bnyak maka wajib bagi pemerintah untuk menetapkan harga karena mendahulukan kepentingan orang bnayak daripada kepentingan kelompok, tetapi pemerintah harus adil dalam penetapan harga dengan menghitung modal,biaya tranportasi, dan keuntungan para pedagang.⁸²

Dengan demikian penetapan harga yang dilakukan dalam peraturan daerah kabupaten pamekasan tidak dilarang oleh islam namu pemerintah harus lebih jelas dan detail lagi dalam mengeluarkan peraturan daerah dan sangat diperlukanyya pengawasan yang lebih insentif lagi dalam proses pengawasan perdagangan tembakau di kabupaten pamekasan, dan juga sangat di perlukan adanya pengawasan dari ihak pemerintah dengan tenaga skill di bidang tembakau supaya semua pihak merasakan mamfaat dari keluarnya peraturan daerah kabupaten pamekasan tentang penetapan harga tembakau sehingga tidak terjadi penetapan harga yang tidak normal

⁸² Hadi, Dasar-Dasar Hukum Ekonomi Islam, 96

atau tidak sesuai dengan kualitas tembakau oleh oknum yang mengerti tentang perdagangan tembakau atau tengkulak.